

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang cahaya melalui pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tergambar pada RPP yang mengikuti langkah-langkah pendekatan kontekstual yaitu melalui:
 - a. Tahap Invitasi, siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awal tentang konsep yang dibahas. Bila perlu guru memancing dengan pertanyaan problematik tentang kehidupan sehari-hari, melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas tadi, dengan pendapat yang mereka miliki. Siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan, mengikutsertakan tentang konsep tadi
 - b. Tahap Eksplorasi, siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki, dan menemukan konsep, melalui pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasian data dalam sebuah kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Secara berkelompok siswa melakukan kegiatan berdiskusi

tentang masalah yang dibahas. Tahap ini akan memenuhi rasa ingin tahu siswa tentang fenomena kehidupan nyata dari lingkungan sekitarnya.

- c. Tahap penjelasan dan solusi, pada tahap ini siswa memberikan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan dari guru, maka siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, dan membuat kesimpulan dari hasil pekerjaannya
- d. Tahap pengambilan tindakan, siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individual maupun secara kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

Kinerja guru dalam menyusun RPP menggunakan pendekatan kontekstual di kelas V meningkat, peningkatan ini terjadi pada siklus pertama sebesar 67 %, pada siklus ke II menjadi 76 % dan pada siklus ke III menjadi 86 %.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang terdiri dari 3 siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dapat diukur dengan pedoman hasil belajar pada

Susilawati, 2013

Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Cibanteng Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tiap siklus, yaitu: siklus I sebesar 76 %, pada siklus II sebesar 80 % dan pada siklus III sebesar 90 %

3. Hasil belajar pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA tentang cahaya di kelas V MI Cibanteng Desa Saguling Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dinyatakan dari perolehan rata-rata gain pada siklus I sebesar 16,89, pada siklus II sebesar 17,63 dan pada siklus III sebesar 18,81.
4. Faktor pendukung yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:
 - a. Guru telah mampu mengikuti prosedur yang telah direncanakan
 - b. Guru juga mampu mempersiapkan dan melakukan proses pelaksanaan pembelajaran secara sistematis serta dapat memotivasi hasil belajar yang diharapkan

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi penulis adalah:

- a. Terbatasnya alat yang digunakan untuk percobaan sehingga pembahasan kurang mendalam
- b. Masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dan malas untuk melakukan pengamatan sehingga tidak semua siswa mengikuti pengamatan secara penuh, tetapi secara

Susilawati, 2013

Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Cibanteng Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keseluruhan siswa mampu dikondisikan sehingga pengamatan dapat berjalan dengan lancar

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual, maka penulis mengemukakan saran-saran untuk:

1. Siswa

Dengan pendekatan kontekstual, pembelajaran IPA akan lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

2. Guru

a. Dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual sebaiknya lebih menekankan pada upaya pengembangan kemampuan merencanakan penyelidikan kelompok, serta mencari sumber informasi sendiri

b. Analisis terhadap hasil belajar siswa yang dicapai selama KBM menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan yang perlu diperhatikan guru lebih lanjut terhadap hasil belajar siswa adalah keantusiasan

Susilawati, 2013

Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Cibanteng Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa dalam melaksanakan KBM serta kemampuan siswa dalam bekerja sama harus dilatih dan dibiasakan sehingga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih optimal.



Susilawati, 2013

Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Cibanteng Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu